

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Konsep *ad-Daulah al-Islamiyah* menurut Pondok Pesantren Darul Musthafa Lapa Daya Dungkek Sumenep

Istilah *ad-Daulah al-Islamiyah* lebih tepat diartikan sebagai negara yang islami, bukan negara Islam, sesuai dengan hasil kajian secara bahasa, ajaran Islam maupun fakta sejarah.

#### 2. Pandangan Pondok Pesantren Darul Musthafa Lapa Daya Dungkek Sumenep terhadap Penerapan *ad-Daulah al-Islamiyah* di Indonesia

Meskipun Islam merupakan agama terbesar yang dianut oleh warga Indonesia, yang didalamnya masih terpecah ke dalam berbagai aliran yang bukan hanya berbeda, bahkan bertentangan satu sama lain, tidak serta merta langsung bisa dijadikan sebagai agama resmi Negara dengan merubah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang demokratis, menjadi Negara teokrasi Islam.

#### 3. Persamaan dan Perbedaan Konsep *ad-Daulah al-Islamiyah* antara HTI, NII dan Pondok Pesantren Darul Musthafa

Persamaan antara ketiganya adalah sama-sama menjadikan Islam sebagai landasan hidup, baik secara pribadi, berjamaah maupun bernegara. Sementara perbedaannya, HTI dan NII berprinsip bahwa Islam harus diformalkan menjadi sebuah Negara, sementara Pondok Pesantren Darul Musthafa berpandangan bahwa Islam cukup menjadi roh dan landasan kultural dalam penyelenggaraan sebuah Negara.

## B. Saran-saran

Saran-saran yang bisa peneliti sampaikan sebagai penutup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Saran Kepada Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Darul Musthafa

Hendaknya tetap berupaya untuk tetap berada pada haluan politik yang mampu memadukan agama dan negara sesuai dengan konteks keindonesiaan dan ajaran normatif Islam itu sendiri, bukan terjebak pada formalisasi Islam sebagai sebuah negara (*ad-Daulah Islamiyah*)

### 2. Saran Kepada Masyarakat Sekitar

Seluruh masyarakat hendaknya mempunyai komitmen untuk sama-sama mengevaluasi secara jujur dan kritis segala kebijakan pesantren terkait dengan masalah politik, baik ideologi politik maupun gerakan politiknya, agar tidak terjebak pada politik praktis kelompok kanan atau ekstrimis dengan menjadikan Indonesia sebagai negara teokrasi Islam.

### 3. Saran Kepada Peneliti Lain

Pada skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti menyampaikan kepada peneliti selanjutnya bahwa untuk melakukan penelitian hendaknya secara integritas serta komprehensif sesuai dengan potensi keilmuan yang dimiliki, khususnya penelitian pada Pondok Pesantren Darul Musthafa. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk memahami latar belakang Pondok Pesantren Darul Musthafa sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama.

### 4. Saran Kepada STKIP PGRI Sumenep

Keberadaan Pondok Pesantren Darul Musthafa perlu mendapatkan perhatian dari seluruh civitas akademik STIA Braji Gapura Sumenep, karena

keberadaan pesantren tersebut sangat memerlukan bantuan dari lembaga yang lebih maju.

